

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk di akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Bandingkan: halphal yang dilakukan paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretas (Narbuko, dkk. 2007, hlm. 44). Pengertian deskriptif menurut Arikunto (2013, hlm. 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan

atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah yang ada di sekolah, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah yang ada di sekolah dapat dipahami. Adapun pengertian dari metode analisis menurut Sugiono (2009, hlm. 29) “adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Adapun menurut Nazir (2003, hlm. 54) berpendapat bahwa: “suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Dari pernyataan tersebut dalam penelitian deskriptif analisis peneliti akan menggambarkan tentang fenomena yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada hingga akhirnya dapat dibuat sebuah kesimpulan.

Dari penjelasan dan pendapat yang telah dijelaskan di atas tentang jenis penelitian deskriptif analisis. Penulis berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif analisis cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengetahui hasil dari perbandingan nilai pembelajaran PJOK pada materi kesegaran jasmani kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum masa pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

3.1 Desain Penelitian

Dalam memecahkan masalah penelitian, peneliti memerlukan sebuah metode penelitian yang digunakan secara tepat, karena dengan penggunaan metode yang tepat tujuan yang diinginkan peneliti dapat tercapai dan dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, jenis dan bentuk dalam metode penelitian harus disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian tersebut. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 90)

Nada Zahra Mariam, 2021

PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AKTIVITAS FISIK SISWA

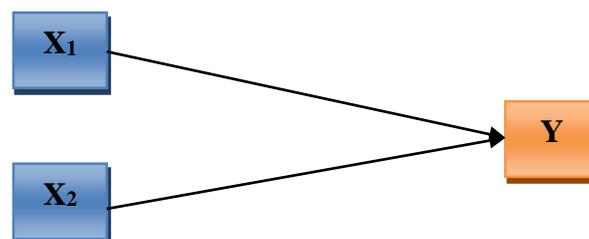
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.” Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014, hlm. 84).

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah kerangka prosedur yang digunakan peneliti sebagai rencana dari semua proses yang diperlukan dalam penelitian. Adapun bentuk penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. “Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berada, atau pada waktu yang berbeda” (Sugiyono, 2016, hlm. 36).

Dipilihnya penelitian deskriptif komparatif dalam penelitian ini dikarenakan ingin membandingkan pada suatu fenomena yang aktual dan menggambarkan secara mendalam sesuai dengan kondisi dilapangan. Sehingga tepat untuk mendapatkan gambaran tentang hasil pembelajaran PJOK pada materi kesegaran jasmani siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Post-test only design* dengan menggunakan pendekatan analisis komparatif. Berikut desain penelitian yang dibuat untuk mempermudah proses penelitian dalam mencapai tujuan secara optimal, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian
(Sugiyono, 2018 hlm, 74)

Keterangan:

Variabel X_1 : Hasil nilai sebelum pandemi *covid-19*

Variabel X_2 : Hasil nilai selama pandemi *covid-19*

Variabel Y : Hasil pembelajaran kebugaran jasmani

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya). Menurut Arikunto (2002, hlm. 122) berpendapat bahwa “subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dituju untuk diteliti yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian dalam sebuah penelitian.” Partisipan atau responden dalam penelitian ini yaitu 319 siswa kelas VIII dan guru pembelajaran PJOK kelas VIII yang berada di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono (2004, hlm. 118) “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.” Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 108). Dapat peneliti simpulkan dari teori diatas bahwa populasi adalah objek atau subjek yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Cimahi sebanyak 319 siswa dan guru PJOK kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 127). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2018, hlm. 129). “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti” (Arikunto, 2010, hlm. 109).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 112) “jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Nada Zahra Mariam, 2021

PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AKTIVITAS FISIK SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Cimahi sebanyak 319 siswa. Siswa kelas VIII terbagi atas 10 kelas. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 319 \text{ siswa} = 32 \text{ siswa}$. Alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena jumlah siswa 319 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel dan untuk mempermudah pengolahan dan pengelompokan data maka jumlah sampel 32 orang siswa setara dengan jumlah siswa dalam satu kelas, maka diambil sampel satu kelas pada tingkat kelas VIII. Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2010, hlm. 128). Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan kelas diambil secara acak yaitu kelas VIII-A, dengan alasan siswa kelas VIII-A lebih produktif dan rekomendasi dari guru PJOK.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (fenomena ini disebut variabel penelitian) (Sugiyono, 2018, hlm. 156). Adapun menurut Arikunto (2002, hlm. 126) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa data hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK pada materi kesegaran jasmani yang bersifat data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berikut alat yang digunakan oleh guru PJOK untuk mengukur kesegaran jasmani pada siswa kelas VIII yaitu dengan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) dari kemendiknas tahun 2010 yang sudah baku. Adapun nilai validitas untuk putra adalah 0,950, sedangkan untuk putri adalah 0,923. Nilai reliabilitas untuk putra adalah 0,960, sedangkan untuk putri 0,804 (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, hlm. 3). Siswa melakukan lima butir tes secara urut dari butir satu sampai butir kelima dengan interval waktu istirahat tidak boleh lebih dari 3 menit. Rangkaian tes kesegaran jasmani yang dilakukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Kota Cimahi sebagai berikut:

1. Lari 50 meter

a. Tujuan Tes

Tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan lari seseorang.

b. Alat dan fasilitas

1) Lintasan lari atau lapangan

2) *Stopwatch*

3) Bendera start

4) Tiang pancang

5) Nomor dada

6) Serbuk kapur

7) Formulir

8) Alat tulis

c. Petugas Tes

1) Juru keberangkatan

2) Pengukur waktu merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan

1) Sikap permulaan peserta berdiri dibelakang garis start

2) Gerakan

a) Pada aba-aba “SIAP” peserta mengambil sikap start berdiri kemudian siap untuk lari.

b) Pada aba-aba “YA” peserta lari secepat mungkin menuju garis finish, menempuh jarak 50 meter.

c) Lari masih bisa diulang apabila:

- Pelari mencuri start.
- Pelari tidak melewati garis finish.
- Pelari terganggu dngan pelari lain.

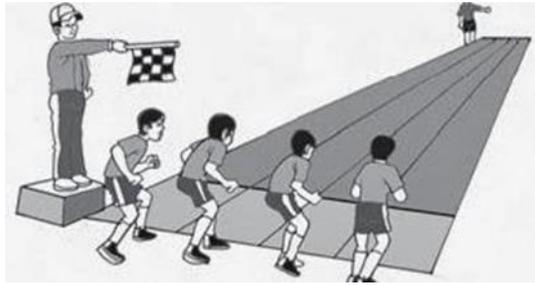
e. Pengukur waktu

Pengukur waktu dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari melintasi garis finish.

f. Pencatat hasil

1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh jarak 50 meter, dalam satuan waktu detik.

2) Waktu dicatat satu angka dibelakang koma.



Gambar 3.2 Posisi Lari 50 meter

2. Tes Gantung angkat tubuh dan gantung siku tekuk

a. Tes gantung angkat tubuh 60 detik, untuk putra

1) Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan serta ketahanan otot lengan dan otot bahu.

2) Alat dan fasilitas

- Lantai rata dan bersih
- Palang tunggal
- *Stopwatch*
- Serbuk kapur atau magnesium karbonat
- Alat tulis

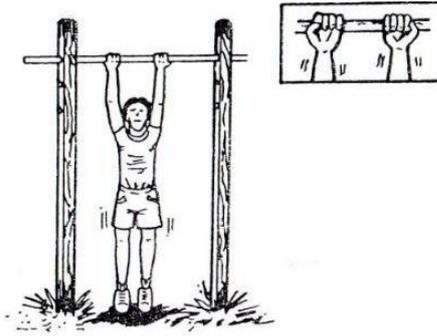
3) Petugas tes

Penghitung gerakan merangkap menjadi pencatat hasil

4) Pelaksanaan

- Sikap permulaan

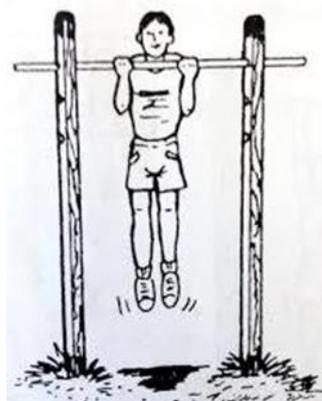
Peserta berdiri dibawah palang tunggal. Kedua tangan berpegangan pada palang tunggal selebar bahu. Pegangan telapak tangan menghadap ke arah kepala.



Gambar 3.3 Sikap Permulaan Gantung Angkat Tubuh

- Gerakan

Dengan bantuan tolakan kedua kaki, peserta meloncat ke atas sampai dengan mencapai sikap tergantung siku tekuk, dagu berada di atas palang tunggal. Gerakan ini dilakukan berulang-ulang, tanpa istirahat, sebanyak mungkin, selama 60 detik.



Gambar 3.4 Sikap Dagu Melewati Palang Tunggal

5) Pencatatan hasil

Hasil yang dicatat adalah jumlah gerakan gantung siku tekuk dapat dilakukan selama 60 detik.

b. Tes gantung siku tekuk untuk putri

1) Tujuan

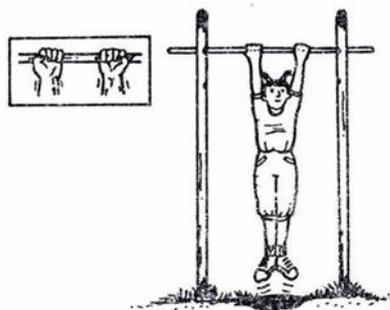
Tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan serta ketahanan otot lengan dan otot bahu.

2) Alat dan fasilitas

- Lantai rata dan bersih
- Palang tunggal

- *Stopwatch*
 - Serbuk kapur atau magnesium karbonat
 - Alat tulis
- 3) Petugas tes
Penghitung gerakan merangkap menjadi pencatat hasil
- 4) Pelaksanaan
- Sikap permulaan

Peserta berdiri dibawah palang tunggal. Kedua tangan berpegangan pada palang tunggal selebar bahu. Pegangan telapak tangan menghadap ke arah kepala.



Gambar 3.5 Sikap Permulaan Gantung Siku Tekuk

- Gerakan
- Dengan bantuan tolakan kedua kaki, peserta meloncat ke atas sampai dengan mencapai sikap tergantung siku tekuk, dagu berada di atas palang tunggal. Sikap tersebut dipertahankan selama mungkin.
- 5) Pencatat hasil
- Hasil yang dicatat adalah waktu yang berhasil dicapai oleh peserta untuk mempertahankan sikap tersebut di atas, dalam satuan detik.
- Catatan :** peserta yang tidak dapat melakukan sikap di atas dinyatakan gagal, diberi nilai 0 (nol).
3. Baring duduk 60 detik.
- a. Tujuan baring duduk
- Bertujuan untuk mengukur kekuatan dan ketahanan otot perut

b. Alat dan fasilitas

- 1) Lantai/lapanagan yang berumput yang rata dan bersih
- 2) *Stopwatch*
- 3) Alat tulis
- 4) Alas/tikar/matras jika diperlukan

c. Petugas tes

Petugas/peserta lain memegang atau menekan kedua pergelangan kaki, agar kaki tidak terangkat.

d. Sikap permulaan

Berbaring terlentang di lantai atau rumput kedua lutut ditebuk dengan sudut 90 derajat, kedua tangan kiri dan kanan diletakkan disamping telinga.



Gambar 3.6 Sikap Permulaan Baring Duduk

e. Gerakan

- 1) Aba-aba “YA” peserta bergerak mengambil sikap duduk, sampai kedua sikunya menyentuh kedua paha, kemudian kembali ke sikap permulaan.



Gambar 3.7 Sikap duduk dengan Kedua Siku Menyentuh Paha

- 2) Gerakan ini dilakukan berulang-ulang dengan cepat selama 60 detik tanpa istirahat.

Catatan : gerakan tidak di hitung jika tangan berada disamping telinga, kedua siku tidak menyentuh paha, mempergunakan sikunya untuk membantu menolak tubuh.

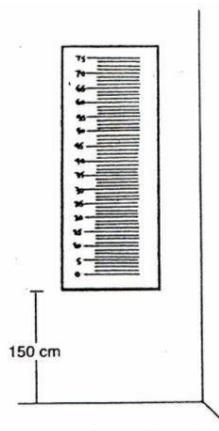
4. Loncat tegak

a. Tujuan

Loncat tegak atau vertical jump ini bertujuan untuk mengukur tenaga eksplosif.

b. Alat dan fasilitas

- 1) Papan berskalacentimeter, warna gelap, berukuran 30 x 150 cm, dipasang pada dinding yang rata atau tiang. Jarak antara lantai dengan angka 0 (nol) pada skala yaitu 150 cm.
- 2) Serbuk kapur
- 3) Alat penghapus papan
- 4) Alat tulis



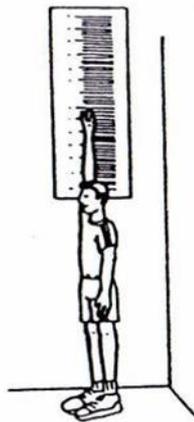
Gambar 3.8 Papan Loncat Tegak

c. Petugas tes

- 1) Pengamat
- 2) Pencatat hasil

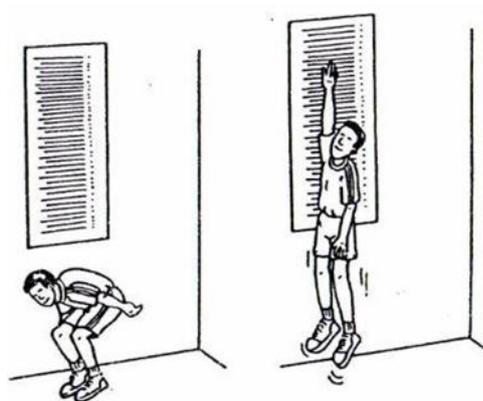
d. Pelaksanaan

- 1) Terlebih dahulu ujung jari tangan peserta diolesi dengan serbuk kapur atau magnesium karbonat



Gambar 3.9 Sikap Menentukan Raihan Tegak

- 2) Peserta berdiri tegak dekat dinding, kaki rapat, papan skala berada disamping kiri atau kanannya. Kemudian tangan yang dekat dinding diangkat lurus ke atas telapak tangan di tempelkan pada papan berskala, sehingga meninggalkan bekas raihan jarinya pada papan berskala.



Gambar 3.10 Sikap Meloncat Setinggi Mungkin

5. Lari 1000 meter untuk putra dan 800 meter untuk putri
 - a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur daya tahan jantung, peredaran darah serta pernapasan.
 - b. Alat dan fasilitas
 - 1) Lintasan lari 1000 meter untuk putra dan 800 meter untuk putri

- 2) *Stopwatch*
 - 3) Bendera start
 - 4) Peluit
 - 5) Tiang pancang
 - 6) Alat tulis
- c. Petugas tes
- 1) Petugas keberangkatan
 - 2) Pengukur waktu
 - 3) Pencatat hasil
 - 4) Pembantu umum
- d. Pelaksanaan
- 1) Sikap permulaan
Peserta berdiri dibelakang garis start
 - 2) Gerakan
Pada aba-aba “SIAP” peserta mengambil sikap start berdiri untuk lari, pada aba-aba “YA” peserta lari menuju garis finish dan menempuh jarak 1000 meter.



Gambar 3.11 Posisi Start 1000 meter

- e. Pencatat hasil
- 1) Pengambilan waktu dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi garis finish
 - 2) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh 1000 meter. Waktu yang dicatat dalam satuan detik. Contoh penulisan: Seorang pelari dengan hasil waktu 3 menit 12 detik ditulis 3'12”.

Catatan: Lari diulang bilamana ada pelari yang mencuri start dan pelari tidak melewati garis finish.

Penilaian tingkat kebugaran jasmani siswa kelas VIII dilakukan dengan merujuk pada tabel nilai (menilai masing-masing butir tes) dan tabel norma (menentukan klasifikasi tingkat kebugaran jasmani).

Tabel 3.1
Nilai TKJI Usia 13-15 tahun Putra

Nilai	Lari 50 meter	Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk	Loncat Tegak	Lari 1000 meter
5	S.d – 6,7”	16 ke atas	38 ke atas	66 ke atas	S.d – 3’04”
4	6,8” – 7,6”	11 – 15	28 – 37	53 – 65	3’05” – 3’53”
3	7,7” – 8,7”	6 – 10	19 – 27	42 – 52	3’54” – 4’46”
2	8,8” – 10,3”	2 – 5	8 – 18	31 – 41	4’47” – 6’04”
1	10,4” – dst	0 – 1	0 – 7	0 – 30	6’05” – dst

Sumber: Kementerian Pendidikan Nasional 2010: 27

Tabel 3.2
Nilai TKJI Usia 13-15 tahun Putri

Nilai	Lari 50 meter	Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk	Loncat Tegak	Lari 800 meter
5	S.d – 7,7”	41 ke atas	28 ke atas	50 ke atas	S.d – 3’06”
4	7,8” – 8,7”	22 – 40	19 – 28	39 – 49	3’07” – 3’55”
3	8,8” – 9,9”	10 – 21	9 – 18	30 – 38	3’56” – 4’58”
2	10,0” – 11,9”	3 – 9	3 – 8	21 – 29	4’59” – 6’40”
1	12,0” – dst	2 – 0	0 – 2	0 – 20	6’41” – dst

Sumber: Kementerian Pendidikan Nasional 2010: 27

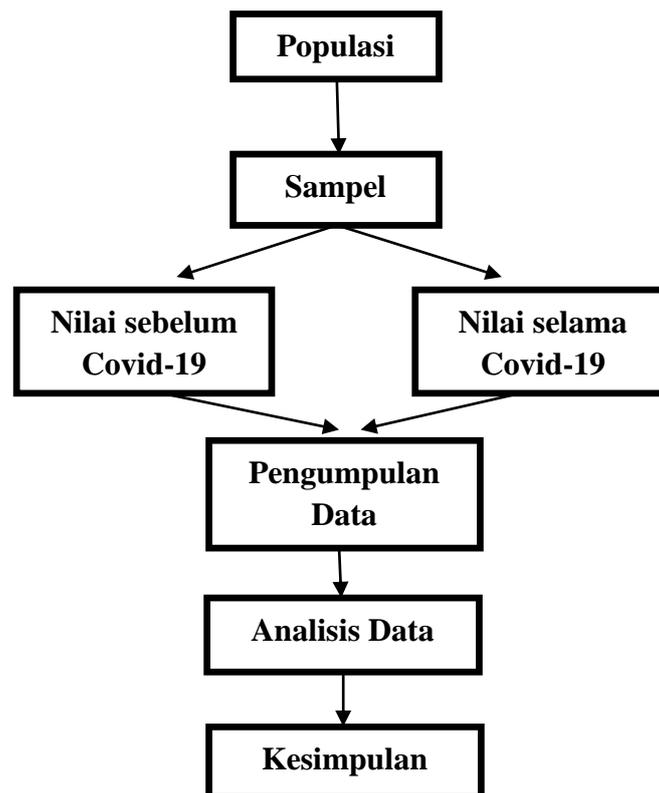
Data hasil tes TKJI kemudian dijumlahkan untuk dapat dikonversikan dengan tabel norma kesegaran jasmani Indonesia berikut ini.

Tabel 3.3
Norma TKJI Putra dan Putri

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi Kesegaran Jasmani
5	22 – 25	Baik Sekali (BS)
4	18 – 21	Baik (B)
3	14 – 17	Sedang (S)
2	10 – 13	Kurang (K)
1	5 – 9	Kurang Sekali (KS)

3.5 Prosedur Penelitian

Mengacu pada pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar penelitian lebih mudah terarah maka disusunlah langkah-langkah atau alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.12 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan usaha yang menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan perihal rumusan-rumusan, dan hal-hal yang diperoleh dalam penelitian. Didalam penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui hasil dari perbandingan nilai pembelajaran PJOK pada materi kesegaran jasmani kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum masa pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 53) mengemukakan bahwa “analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

- a. Menguji Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor yang dicari

X_i = Jumlah skor mentah

n = Banyak sampel

- b. *Standard Deviation* (simpangan baku)

Standard Deviaton atau simpangan baku menurut Darajat (2014, hlm. 99) “suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.”

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku yang dicari

n = Jumlah sampel

$\sum (X_1 - \bar{X})^2$ = Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata.

Nada Zahra Mariam, 2021

PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AKTIVITAS FISIK SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Nilai Minimal

Nilai minimal merupakan nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.

d. Nilai Maksimal

Nilai maksimal merupakan nilai paling tinggi atau paling besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.

3.7 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, hlm. 154) berpendapat bahwa “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.” Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3.8 Uji Homogenitas

Menurut Abduljabar dan Darajat (2010, hlm. 303) “uji homogenitas merupakan pengujian mengenai kesamaan dua varian atau lebih, dengan varian-varian yang sama besar dalam suatu populasi.” Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

3.9 Uji t

Menurut Ghozali (2018, hlm. 88) “uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.” Adapun menurut Sugiyono (2018, hlm. 223) “uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dalam penelitian ini menggunakan PAIRED SAMPLE t-Test dengan menggunakan software SPSS 25.